

Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Desa Serta Dampaknya pada Pengelolaan Dana Desa Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo

Fristi Nanda Wilanda¹, Usman², Victorson Taruh³

Program Study Akuntansi, Universitas Negeri Gorontalo-Indonesia

¹fristinanda21@gmail.com, ²usmanpattiwi@gmail.com,

³victorsontaruh7846@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of village apparatus competency and internal control systems on the quality of village financial reporting and its impact on village fund management in Kabila Bone District, Bone Bolango Regency, Gorontalo Province. This research uses quantitative research methods. The data collection technique used in this research is primary data obtained from questionnaires distributed to the village head, Secretary, Head of Finance, Head of Planning, Village Consultative Body (BPD) and all Hamlet Heads in each village in Kabila Bone District, Bone Bolango Regency. The data analysis technique in this research is descriptive statistics with inner model and outer model tests using Partial Least Squares - Structural Equation Model (PLS-SEM). Based on the results of this research, it shows that the competence of village officials has a positive and significant effect on the quality of village financial reporting with a significance level of $0.0038 < 0.05$, so hypothesis I is accepted. The competency of village officials has a positive and significant effect on village fund management with a significance level of $0.0008 < 0.05$, so hypothesis II is accepted. Village fund management has a positive and significant effect on the quality of village financial reporting with a significance level of $0.0064 < 0.05$, so hypothesis III is accepted. The internal control system has a negative and insignificant effect on the quality of village financial reporting with a significance level of $0.9468 > 0.05$, so hypothesis IV is rejected. The internal control system has a positive and significant effect on village fund management with a significance level of $0.0077 < 0.05$, so hypothesis V is accepted. The competency of village officials has a positive and significant effect on the quality of village financial reporting through village fund management with a significance of $0.0289 < 0.05$, so hypothesis VI is accepted. The internal control system has a negative and insignificant effect on the quality of village financial reporting through village fund management with a significance of $0.0831 > 0.05$, so hypothesis VII is rejected.

Key words: *competency of village officials, internal control system, quality of village financial reporting and management of village funds.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi aparatur desa dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan desa serta dampaknya pada pengelolaan dana desa di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner

yang disebarakan kepada kepala desa, Sekretaris, Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan seluruh Kepala Dusun di setiap desa di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni statistik deskriptif dengan uji *inner model* dan *outer model* menggunakan Partial Least Squares - Structural Equation Model (PLS-SEM). Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan desa dengan tingkat signifikansi $0.0038 < 0.05$ maka hipotesis I diterima. Kompetensi aparatur desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa dengan tingkat signifikansi $0.0008 < 0.05$ maka hipotesis II diterima. Pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan desa dengan tingkat signifikansi $0.0064 < 0.05$ maka hipotesis III diterima. Sistem pengendalian internal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan desa dengan tingkat signifikansi $0.9468 > 0.05$ maka hipotesis IV ditolak. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa dengan tingkat signifikansi $0.0077 < 0.05$ maka hipotesis V diterima. Kompetensi aparatur desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan desa melalui pengelolaan dana desa dengan signifikansi $0.0289 < 0.05$ maka hipotesis VI diterima. Sistem pengendalian internal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan desa melalui pengelolaan dana desa dengan signifikansi $0.0831 > 0.05$ maka hipotesis VII ditolak.

Kata kunci: kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, kualitas pelaporan keuangan desa dan pengelolaan dana desa.

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini memprioritaskan desa dalam segi pembangunan. Adanya pembangunan bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur, termasuk pembangunan pedesaan. Penduduk Indonesia sebagian besar tinggal di daerah pedesaan. Sehingga prioritas pembangunan berada di pedesaan. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 menjadi landasan utama pemerintah untuk meningkatkan pembangunan nasional. Pembangunan ini dicapai dengan memberdayakan setiap desa untuk mengatur dan mengelola sistem pemerintahannya sendiri. Kekuasaan ini diberikan dari pusat ke daerah, yang sering disebut dengan desentralisasi. Desentralisasi merupakan kewenangan pemerintah yang diberikan oleh pusat kepada daerah (Atiningsih & Ningtyas, 2019). Salah satu upaya pemerintah dalam mewujudkan pembangunan desa tersebut adalah dengan memberikan dana desa.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa bahwa desa mendapatkan pendanaan dari berbagai sumber, antara lain pendapatan asli desa, bagi hasil pajak daerah dan retribusi yang dipungut oleh kabupaten dan kota, alokasi anggaran APBN, bantuan keuangan APBD provinsi dan kabupaten/kota, hibah yang tidak mengikat, dan perlindungan dari pihak luar. Semua otoritas di bawah kendali desa dikelola menggunakan sumber uang keseluruhan. Keuangan desa dimanfaatkan selain untuk kewenangan desa, yang meliputi pemberdayaan masyarakat, pembangunan, dan pemerintahan. Oleh karena itu, pendapatan desa yang bersumber dari APBN juga digunakan untuk mendukung kewenangan tersebut. Dana desa yang

merupakan salah satu dari tujuh (tujuh) sumber pendapatan desa digunakan untuk membiayai seluruh perangkat desa sesuai dengan kebutuhan dan prioritas daerah. Manfaat dana desa bukan hanya berfokus pada pembangunan infrastruktur desa tetapi dana desa juga dapat bermanfaat bagi bidang pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pengelolaan dana desa yang baik sangatlah penting agar dana desa yang dialokasikan dapat digunakan dengan baik serta harus mematuhi peraturan dan tidak bisa disalahgunakan atau menyimpang. keuangan desa harus dikelola secara terbuka serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan yang ada (Usman et al., 2022). Prinsip utama yang menjadi dasar dalam pengelolaan keuangan desa adakah prinsip transparan atau keterbukaan yang dimana masyarakat mempunyai hak dan akses yang sama untuk mengetahui segala proses anggaran hal ini berkenaan dengan aspirasi dan kepentingan masyarakat (Budiana et al., 2019).

Sebagai bentuk pertanggungjawaban dan penyelenggaraan pemerintah desa yang baik, pemerintah desa mempunyai kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan desa. (Putra, 2020) “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan status keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Pelaporan keuangan desa merupakan salah satu media pemerintah untuk melaporkan kegiatannya kepada masyarakat sebagai bentuk pertanggungjawaban dan memberikan informasi dalam proses pengambilan keputusan serta mengevaluasi kinerja pemerintah desa ke depan, oleh karena itu pemerintah desa harus mampu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas agar hasil dari laporan keuangan tersebut dapat dipublikasikan yang diharapkan dapat memberikan informasi yang memiliki nilai dan informasi keuangan yang dapat bermanfaat bagi yang menggunakannya (Transparansi et al., 2022).

Untuk menunjang sebuah laporan keuangan bisa berkualitas harus didukung oleh kompetensi dari aparat desa itu sendiri. Menurut Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2017 Kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang Pegawai Aparatur, berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga Aparatur tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan ialah sistem pengendalian internal (Aziiz, 2019). Sistem Pengendalian Internal (SPI) menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 adalah “Proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan”. Sistem Pengendalian internal yang diselenggarakan secara menyeluruh dilingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Dengan adanya pengawasan internal dapat diketahui suatu instansi pemerintah telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya secara

efektif dan efisien, serta sesuai dengan rencana, kebijakan yang telah ditetapkan.

Kecamatan kabila bone merupakan salah satu kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo, kecamatan ini memiliki sembilan desa dimana kesembilan desa tersebut memperoleh dana desa yang tergolong besar sesuai dengan Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Bone Bolango Nomor 30 Tahun 2018 tentang tata cara pembagian dan penetapan rincian dana desa di setiap desa se-Kabupaten Bone Bolango TA 2019. Namun dalam pengelolaan dana desa di wilayah Kecamatan Kabila Bone masih terdapat permasalahan diantaranya jumlah dana desa yang tergolong cukup besar dari masing-masing desa akan tetapi besarnya jumlah dana desa tersebut sampai saat ini belum mampu menyejahterakan masyarakat kecamatan Kabila Bone. Hal tersebut dapat dilihat dalam SK Bupati Bone Bolango No. 30 tahun 2018 tentang jumlah penduduk miskin di kecamatan Kabila Bone sebanyak 4.263 jiwa.

Permasalahan lain juga terungkap dalam hasil wawancara dengan Aparat desa yang ada di wilayah kecamatan Kabila Bone yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa yang tidak adanya transparansi dalam pertanggungjawaban dana desa hal ini terjadi karena belum adanya media seperti *website* resmi dari desa yang mencantumkan pengelolaan dana desa sehingga masyarakat belum bisa mengakses dan akhirnya masyarakat tidak mengetahui pengelolaan dana desa tersebut, selain itu permasalahan yang terjadi adalah pada lemahnya Sumber Daya Manusia yang ada di desa tersebut, dan selanjutnya terfokus pada tingkat kompetensi dari aparat desa dalam membuat dan menyajikan laporan keuangan dana desa sehingga mengakibatkan terjadinya keterlambatan dalam pelaporan dana desa.

Peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena pengelolaan dana desa yang harusnya sudah tidak ada permasalahan karena penerapannya sudah berlangsung cukup lama tapi ternyata keadaan di lapangan masih terdapat permasalahan dan adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti, inilah yang memotivasi peneliti untuk meneliti.

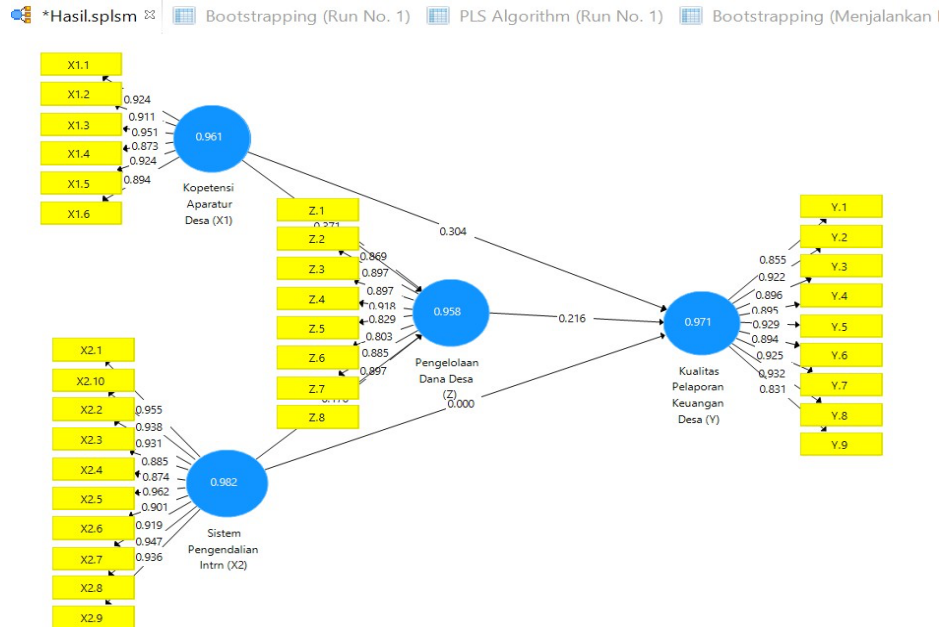
METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) Metode kuantitatif dapat dijelaskan sebagai pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme. PLS-SEM bertujuan untuk menguji hubungan prediktif antar konstruk dengan melihat apakah ada hubungan atau pengaruh antar konstruk tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Kecocokan Model Pengukuran (*Outer Model*)



Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Loading Factor	Nilai Batas	Keterangan
Kompetensi Aparatur Desa (X1)			
X1.1	0.924	0,5	Valid
X1.2	0.911	0,5	Valid
X1.3	0.951	0,5	Valid
X1.4	0.873	0,5	Valid
X1.5	0.924	0,5	Valid
X1.6	0.894	0,5	Valid
Sistem Pengendalian Internal (X2)			
X2.1	0.955	0,5	Valid
X2.2	0.931	0,5	Valid
X2.3	0.885	0,5	Valid
X2.4	0.874	0,5	Valid
X2.5	0.962	0,5	Valid
X2.6	0.901	0,5	Valid
X2.7	0.919	0,5	Valid
X2.8	0.947	0,5	Valid
X2.9	0.936	0,5	Valid

X2.10	0.938	0,5	Valid
Kualitas Pelaporan Keuangan Desa (Y)			
Y.1	0.855	0,5	Valid
Y.2	0.922	0,5	Valid
Y.3	0.896	0,5	Valid
Y.4	0.896	0,5	Valid
Y.5	0.929	0,5	Valid
Y.6	0.894	0,5	Valid
Y.7	0.926	0,5	Valid
Y.8	0.932	0,5	Valid
Y.9	0.831	0,5	Valid
Pengelolaan Dana Desa (Z)			
Z.1	0.869	0,5	Valid
Z.2	0.897	0,5	Valid
Z.3	0.897	0,5	Valid
Z.4	0.918	0,5	Valid
Z.5	0.829	0,5	Valid
Z.6	0.803	0,5	Valid
Z.7	0.885	0,5	Valid
Z.8	0.897	0,5	Valid

Sumber data diolah SmartPLS 3 (2024)

Uji validitas dengan program SmartPLS dapat dilihat dari nilai loading factor untuk tiap indikator konstruk. Kriteria (*rule of the thumb*) yaitu nilai loading factor harus lebih dari 0,7. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran, nilai loading factor 0,5 – 0,6 masih dianggap valid Chin dalam Ghozali (2021). Berdasarkan Tabel 1 Hasil pertanyaan uji validitas diketahui bahwa nilai loading factor untuk pernyataan 1 sampai 33 lebih besar dari 0,5 pada jumlah sampel 79 responden. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang berkaitan dengan variabel dianggap valid dan dapat digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kompetensi Aparatur Desa (X1)	0.9599	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X2)	0.9812	Reliabel
Kualitas Pelaporan Keuangan Desa (Y)	0.9699	Reliabel
Pengelolaan Dana Desa (Z)	0.9560	Reliabel

Sumber data diolah SmartPLS 3 (2024)

Uji reliabilitas adalah suatu bentuk pengujian terhadap kualitas instrumen penelitian, dengan tujuan untuk mengukur konsistensi seluruh pertanyaan dalam penelitian. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbanch's alpha lebih besar dari 0,7. Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 2 di atas, nilai Cronbanch's Alpha pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,7. Dengan nilai yang dihasilkan tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik atau mampu untuk mengukur kostruknya.

Tabel 3. Nilai AVE Indikator

Variabel	Nilai AVE
Kompetensi Aparatur Desa (X1)	0.8337
Sistem Pengendalian Internal (X2)	0.8560
Kualitas Pelaporan Keuangan Desa (Y)	0.8071
Pengelolaan Dana Desa (Z)	0.7656

Sumber data diolah SmartPLS 3 (2024)

Uji validitas konvergen dengan program SmartPLS dapat dilihat dari nilai Average Varian Extracted (AVE). Konstruk memiliki tingkat validitas yang tinggi apabila nilai AVE lebih besar dari 0,5. Berdasarkan hasil pengolahan yang ditunjukkan pada Tabel 3, mayoritas indikator pada masing-masing variabel dalam penelitian ini memiliki nilai AVE lebih besar dari 0,5. Dengan demikian seluruh indikator telah memenuhi syarat validitas konvergen.

Tabel 4. Nilai Cross Loading

Indikator	Kompetensi Aparatur Desa (X1)	Sistem Pengendalian Internal (X2)	Kualitas Pelaporan Keuangan Desa (Y)	Pengelolaan DanaDesa (Z)
X1.1	0.9241	0.4247	0.6692	0.5805
X1.2	0.9105	0.4511	0.6288	0.5667
X1.3	0.9512	0.5116	0.6895	0.6314
X1.4	0.8728	0.4108	0.6433	0.5471
X1.5	0.9235	0.4748	0.6479	0.6072
X1.6	0.8944	0.4442	0.6877	0.6501
X2.1	0.4799	0.9546	0.4391	0.5765
X2.2	0.4703	0.9315	0.4221	0.546
X2.3	0.444	0.8848	0.4331	0.5116
X2.4	0.5134	0.8738	0.4372	0.4974
X2.5	0.4405	0.962	0.3936	0.548
X2.6	0.4369	0.9011	0.3835	0.4882
X2.7	0.5198	0.9186	0.4268	0.4862
X2.8	0.4412	0.9473	0.4013	0.5377

X2.9	0.4237	0.9361	0.4426	0.5799
X2.10	0.4334	0.9381	0.4682	0.5712
Y.1	0.6312	0.3350	0.8550	0.6066
Y.2	0.6524	0.4137	0.9218	0.6549
Y.3	0.6833	0.4584	0.896	0.6763
Y.4	0.6611	0.4731	0.8953	0.6584
Y.5	0.666	0.4354	0.9288	0.6792
Y.6	0.6207	0.3919	0.8945	0.5941
Y.7	0.653	0.4632	0.9254	0.6239
Y.8	0.6782	0.4273	0.9324	0.6375
Y.9	0.6089	0.3058	0.8309	0.5859
Z.1	0.5304	0.5662	0.5488	0.8688
Z.2	0.6175	0.5486	0.6268	0.8974
Z.3	0.5681	0.4779	0.6264	0.8968
Z.4	0.5995	0.4879	0.6615	0.9178
Z.5	0.5089	0.3774	0.6194	0.8285
Z.6	0.4842	0.4342	0.6545	0.8028
Z.7	0.628	0.5727	0.6221	0.8846
Z.8	0.6354	0.573	0.5988	0.8973

Sumber data diolah SmartPLS 3 (2024)

Suatu model pengukuran memiliki *discriminant validity* yang baik apabila korelasi antara konstruk dengan indikatornya lebih tinggi daripada korelasi dengan indikator dari konstruk blok lainnya. Berdasarkan hasil *cross loading* di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi konstruk dengan indikatornya lebih besar daripada nilai korelasi dengan konstruk lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel sudah memiliki *discriminant validity*.

Uji Kecocokan Model Struktural (*Inner Model*)

Tabel 5. Nilai R-Square

Variabel	R Square	Kuat Hubungan
Kualitas Pelaporan Keuangan Desa (Y)	0.6207	moderate
Pengelolaan Dana Desa (Z)	0.5151	moderate

Sumber data diolah SmartPLS 3 (2024)

Dari hasil tabel 5 menunjukkan bahwa nilai R-Square untuk variabel pengelolaan dana desa (Z) adalah 0.5151 yang berarti bahwa kompetensi aparatur desa (X1) dan sistem pengendalian internal (X2) berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa (Z) 51% dan sisanya 49% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model penelitian ini. R-Square untuk variabel kualitas pelaporan keuangan desa (Y) sebesar 0.6207 yang berarti bahwa kompetensi aparatur desa (X1) dan sistem pengendalian internal (X2) berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan desa (Y) sebesar 62% dan sisanya 38% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model penelitian ini.

Tabel 6. F Square

Variabel	Effect Size	Rating
Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)		
Kompetensi Aparatur Desa (X1)	0.304	Menengah
Sistem Pengendalian Internal (X2)	0.0001	kecil
Pengelolaan Dana Desa (Z)	0.2162	Menengah
Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)		
Kompetensi Aparatur Desa (X1)	0.3706	Besar
Sistem Pengendalian Internal (X2)	0.1758	Menengah

Sumber data diolah SmartPLS 3 (2024)

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa variabel kompetensi aparatur desa (X1), dan pengelolaan dana desa (Z) memiliki pengaruh dengan kategori Menengah sedangkan sistem pengendalian internal (X2) memiliki pengaruh kecil dalam mempengaruhi variabel kualitas pelaporan keuangan desa (Y), kemudian variabel kompetensi aparatur desa (X1) dan sistem pengendalian internal (X2) masing-masing memiliki pengaruh besar dan menengah terhadap kualitas pelaporan keuangan desa.

Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji VHipotesis

No	Hipotesis	Original Sample (O)	t- Statistics (O/STDEV)	t- Tabel	P Values
1	Kompetensi Aparatur Desa (X1) -> Kualitas Pelaporan Keuangan Desa (Y)	0.4582	2.9813	1.96	0.0038
2	Kompetensi Aparatur Desa (X1) -> Pengelolaan Dana Desa (Z)	0.4885	3.4843	1.96	0.0008
3	Pengelolaan Dana Desa (Z) -> Kualitas Pelaporan Keuangan Desa (Y)	0.4112	2.8015	1.96	0.0064
4	Sistem Pengendalian Internal (X2) -> Kualitas Pelaporan Keuangan Desa (Y)	-0.0058	0.0669	1.96	0.9468
5	Sistem Pengendalian Internal (X2) -> Pengelolaan Dana Desa (Z)	0.3364	2.7337	1.96	0.0077
6	Kompetensi Aparatur Desa (X1) -> Kualitas Pelaporan Keuangan Desa (Y)->	0.2009	2.2284	1.96	0.0289

	Pengelolaan Dana Desa (Z)				
7	Sistem Pengendalian Internal (X2) -> Kualitas Pelaporan Keuangan Desa (Y)-> Pengelolaan Dana Desa (Z)	0.1383	1.7554	1.96	0.0831

Sumber data diolah SmartPLS 3 (2024)

Pembahasan

Kompetensi Aparatur Desa Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Desa

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa kompetensi aparatur desa memiliki pengaruh kepada kualitas pelaporan keuangan desa. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh indikator dari variabel Kompetensi aparatur desa yakni pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku memperoleh nilai rata-rata yang sangat baik. Hal ini menggambarkan bahwa pemerintah desa di Kecamatan Kabila Bone sangat mengutamakan ketiga aspek tersebut karena dengan adanya pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku dapat mendukung kinerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab jabatannya mereka untuk menciptakan kualitas pelaporan keuangan desa yang baik secara profesional, efektif dan efisien. Hasil penelitian ini mencerminkan konsep dasar dari teori *stewardship* atau pertanggungjawaban dimana kompetensi aparatur desa merupakan salah satu aspek yang sangat penting karena dalam pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel sebagai tindakan yang diberikan kepada masyarakatnya (prinsipal). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Raidah Adillah, Rahma Nazilla Muhammad, 2021) dan (Sholihah et al., 2020) yang menyatakan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan semakin baik kompetensi aparatur desa maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan desa.

Kompetensi Aparatur Desa Berpengaruh Positif Terhadap Pengelolaan Dana Desa

Hasil penelitian telah memberikan bukti empiris bahwa Kompetensi Aparatur Desa mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa pada pemerintah desa di Kecamatan Kabila Bone. Hal ini mengindikasikan bahwa apabila kompetensi aparatur desa semakin tinggi dilihat dari segi pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku, maka pengelolaan dana desa akan menjadi efektif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Kompetensi Aparatur Desa maka berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Kabila Bone. Penelitian ini berkaitan dengan Teori *Stewardship* dimana *Stewardship* dalam konteks pengelolaan dana desa merujuk pada tanggung jawab serta kebijakan yang

ditetapkan untuk memastikan bahwa penggunaan dana desa dilakukan secara jujur, terbuka, dan efisien demi mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Pentingnya kompetensi aparatur desa terletak pada peran mereka yang langsung terlibat dalam manajemen dan pelaporan dana desa. Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kusrawan et al., 2022) dan (Fatolosa Hulu & Rida Rahim, 2022) yakni Kompetensi Aparat Desa berpengaruh terhadap pengelola dana desa, artinya semakin berkompetennya perangkat desa dalam mengelola dana desa maka dana desa tersebut akan dilaksanakan secara akuntabel, transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.

Pengelolaan Dana Desa Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Desa

Hasil penelitian telah memberikan bukti empiris bahwa pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan desa. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan dana desa yang dilakukan di Kecamatan Kabila Bone dilakukan dengan baik, termasuk transparansi dalam penggunaan dana, pemantauan yang efektif, serta pemakaian sumber daya sesuai dengan peraturan yang berlaku, maka hal ini cenderung menciptakan laporan keuangan desa yang lebih lengkap dan akurat. Penelitian ini berkaitan dengan teori *Stewardship* dimana Teori *stewardship* menekankan tanggung jawab untuk mengelola sumber daya organisasi dengan integritas dan akuntabilitas, dengan tujuan utama untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks pengelolaan dana desa, penerapan prinsip-prinsip *stewardship* berarti bahwa penggunaan dana harus dilakukan dengan transparan, efisien, dan sesuai dengan kepentingan masyarakat. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Onggilu et al., 2023) dan (Laura Sylvia, Hadli, Angka Wijaya, 2022) menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan desa, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang searah antara pengelolaan dana desa dengan kualitas laporan keuangan desa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengelolaan dana desa maka kualitas laporan keuangan desa akan semakin baik sehingga akan sesuai dengan asas pengelolaan keuangan desa.

Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Desa

Berdasarkan hasil penelitian telah memberikan bukti bahwa sistem pengendalian internal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan desa. hal ini menandakan bahwa meskipun sistem pengendalian internal ada dalam proses pengelolaan keuangan desa, namun tidak secara langsung memengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan di Kecamatan Kabila Bone. Dengan demikian, penting untuk memperhatikan aspek-aspek lain yang dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan desa selain dari sistem pengendalian internal. Keterkaitan antara teori *Stewardship* dan sistem pengendalian internal sangat erat, khususnya dalam konteks penyusunan laporan keuangan Sistem pengendalian internal memberikan jaminan bahwa informasi keuangan yang

dipresentasikan mencerminkan keadaan aktual perusahaan, serta memungkinkan identifikasi dan penanganan yang efektif terhadap potensi kecurangan atau kesalahan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Mahartini et al., 2021) dan (Shinta et al., 2020) yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan SPI, setiap hasil temuan belum tentu dapat mendeteksi kecurangan dalam proses akuntansi sehingga menyebabkan bukti audit yang diperoleh dari data akuntansi tersebut menjadi tidak relevan.

Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Positif Terhadap Pengelolaan Dana Desa

Dalam hasil penelitian telah memberikan bukti bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Pada pengujian statistik deskriptif, hasil penunjukan bahwa rata-rata setiap indikator pada sistem pengendalian internal yang terdiri dari lima indikator yakni lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi komunikasi, pengendalian internal di Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango berada pada tingkat baik. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal yang efektif memiliki peran krusial dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan dana desa di Kecamatan Kabila Bone, memastikan alokasi sumber daya yang optimal, dan merangsang pembangunan berkelanjutan. Menurut teori *Stewardship* manajemen atau aparatur desa dianggap sebagai "*steward*" yang memiliki tanggung jawab terhadap aset dan kekayaan desa untuk kepentingan pemangku kepentingan, terutama masyarakat atau pemegang saham. Dalam kerangka ini, peran sistem pengendalian internal diartikan sebagai alat atau mekanisme yang mendukung implementasi prinsip-prinsip *stewardship*. Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alfa Forna Regga & Siti Aliyah, 2023) dan (Ridwan et al., 2023) Sistem Pengendalian Internal secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap Pengelolaan Dana Desa.

Kompetensi Aparatur Desa Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Desa Melalui Pengelolaan Dana Desa

Pengaruh langsung kompetensi aparatur desa terhadap kualitas laporan keuangan adalah berpengaruh signifikan dan pengaruh tidak langsung kompetensi aparatur desa terhadap kualitas laporan keuangan desa adalah berpengaruh signifikan. Oleh karena besar pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung sama-sama berpengaruh maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana desa merupakan mediasi yang baik pada pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap kualitas laporan keuangan desa. kompetensi aparatur desa yang baik akan mendorong kualitas laporan keuangan desa yang baik, selanjutnya akan menghasilkan kualitas laporan keuangan desa yang baik. Teori *stewardship* menyoroti pentingnya tanggung jawab dalam mengelola sumber daya, termasuk dana desa, dengan cara yang jelas dan efektif untuk mendukung kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini, pengelolaan dana desa berperan sebagai mediasi antara kompetensi aparatur desa dan kualitas

pelaporan keuangan desa. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arfiansyah, 2021) dan (Agung et al., 2023) yang menyatakan bahwa pengelolaan dana desa meng-*intervening* aparatur desa terhadap kualitas pelaporan keuangan. Artinya kompetensi aparatur desa mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan secara tidak langsung melalui pengelolaan dana desa.

Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Desa Melalui Pengelolaan Dana Desa

Pengaruh langsung sistem pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan desa dan tidak langsung memiliki nilai sama-sama rendah atau tidak berpengaruh signifikan. Oleh karena pengaruh langsung dan tidak langsung sama-sama rendah sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana desa bukan merupakan mediasi yang baik pada System pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan desa. Sistem pengendalian internal yang tidak baik maka akan menghasilkan pengelolaan dana desa yang tidak baik dan selanjutnya akan menghasilkan laporan keuangan desa yang tidak baik pula. Teori *stewardship* menekankan pentingnya tanggung jawab dan kebijakan dalam pengelolaan sumber daya untuk mendukung kesejahteraan masyarakat, serta pengelolaan dana desa memainkan peran penting dalam menjalankan prinsip-prinsip tersebut, namun pengelolaan dana desa tidak secara langsung memediasi pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan desa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sptiani, 2022) dan (Ayem & Kusumasari, 2020) sistem pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kualitas pelaporan keuangan dengan pengelolaan dana desa sebagai variabel mediasi. Hasil uji menunjukkan bahwa pengaruh langsung lebih besar daripada pengaruh tidak langsung. sistem pengendalian internal tidak signifikan mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan desa melalui pengelolaan dana desa.

KESIMPULAN

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Desa. Semakin meningkat kompetensi aparatur desa maka semakin meningkatkan kualitas pelaporan keuangan desa. Kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Semakin meningkat kompetensi aparatur desa maka akan membantu aparatur dalam pengelolaan dana desa yang tertib dan disiplin anggaran. Pengelolaan Dana Desa berpengaruh terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Desa. Semakin baik pengelolaan dana desa yang dilakukan maka semakin baik pula kualitas pelaporan keuangan desa. Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Desa. Semakin meningkat sistem pengendalian internal tidak akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan desa. Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa. Semakin baik sistem pengendalian internal maka semakin baik pula dalam pengelolaan dana desa yang dilakukan. Pengaruh langsung dan pengaruh tidak

langsung kompetensi aparatur desa terhadap kualitas laporan keuangan desa adalah berpengaruh secara signifikan. Sehingga pengelolaan dana desa merupakan mediasi yang baik pada pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap kualitas laporan keuangan desa. Pengaruh langsung sistem pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan desa dan tidak langsung memiliki nilai sama-sama rendah atau tidak berpengaruh signifikan. Sehingga pengelolaan dana desa bukan merupakan mediasi yang baik pada sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan desa.

Saran yang dapat dikemukakan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada seluruh desa di Kecamatan Kabila Bone yakni tetap mempertahankan kompetensi aparatur desa terhadap kualitas pelaporan keuangan desa dan pengelolaan dana desa dalam segi pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku dalam menjalankan tanggung jawab. Meningkatkan sistem pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan desa dan pengelolaan dan desa dalam segi meningkatkan pengawasan terhadap lingkungan pengendalian, penilaian risiko, Kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan dalam melaksanakan pemerintahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhivinna, V. V., Selawati, M., & Umam, M. S. (2022). Kompetensi Aparatur Dan Sistem Pengendalian Internal Pada Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(2), 63–74. <https://doi.org/10.29303/jaa.v6i2.138>
- Agung, A., Bagus, N., Luh, N., Widhiyani, S., Agung, A., Agung, N., Masyarakat, P., & Desa, P. D. (2023). Kompetensi Aparatur Desa dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dengan Partisipasi Masyarakat dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi, dirilis oleh Balipuspanews pada tanggal 12 September 2019, terdapat 29 desa di Kabupaten 498–515.
- Alfa Forna Regga, & Siti Aliyah. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Peran Perangkat Desa Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kantor Desa Se-Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang). 3(2), 1226– 1238.
- Arfiansyah, M. A. (2021). Pengaruh Kapasitas Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Wonogiri dengan Sistem Keuangan Desa sebagai Variabel Intervening.
- Atiningsih, S., & Ningtyas, A. C. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Aparatur Pemerintah Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 10(1), 2015–2019.
- Ayem, S., & Kusumasari, K. F. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal

- Pemerintah (SPIP) Terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 160. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25827>
- Aziiz, M. N. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 6(2), 334–344. <https://doi.org/10.17977/um004v6i22019p334>
- Budiana, D. A., Said, D., & -, N. (2019). the Effect of Village Device Competencies and Internal Control System on Accountability of Village Management. *Scientific Research Journal*, VII(I), 10–20. <https://doi.org/10.31364/scirj/v7.i1.2019.p0119599>
- Dana Desa Tahun 2015 - 2018. (2022). 2(2), 75–85.
- Dinda Aulia, & Novita. (2021). Upaya Menjaga Kelangsungan Usaha Koperasi Dengan Internal Control Berdasarkan Coso Framework. *RELEVAN : Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 30–48. <https://doi.org/10.35814/relevan.v2i1.2859>
- Fatolosa Hulu, & Rida Rahim. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa, Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Desa Hilina'a Kecamatan Gunungsitoli. *Audit and Accounting Guide*, 4(6), 557–583. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/1096/1096>
- Indriasih, D., & Sulistyowati, W. A. (2022). The Role of Commitment, Competence, Internal Control system, Transparency and Accessibility in Predicting the Accountability of Village Fund Management. *The Indonesian Accounting Review*, 12(1), 73. <https://doi.org/10.14414/tiar.v12i1.2650>
- Kusrawan, K., Liswatin, L., & Haris, T. S. (2022). Pengaruh Transparansi, Kompetensi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Dana Desa di Desa Barowila. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2767–2773. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.780>
- Lesmana, H. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang. *J*, 1(1), 29–37. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jasika>
- Lisyabab: *Jurnal Studi Islam Dan ...*, 2(1), 49–68. <https://lisyabab-staimas.e-journal.id/lisyabab/article/view/70%0Ahttps://lisyabab-staimas.e-journal.id/lisyabab/article/download/70/31>
- Mahartini, N. K. A., Yuesti, A., & Sudiartana, I. M. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Karangasem. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1125–1134.
- Onggilu, R., Mahmud, M., Payu, B. R., Hinely, R., & Hasiru, R. (2023). Pengaruh

Karakteristik Pengelola Keuangan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Se-Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 8168–8172. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2234>

- Pahlawan, E. W., & Wijayanti, A. (2020). *INDONESIA ACCOUNTING*. 162–172.
- Putra, G. P. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Mikro Kecil Menengah. 1, 19–23. <http://repository.stiedewantara.ac.id/1313/2/ABSTRAK.pdf>
[http://repository.stiedewantara.ac.id/1313/4/BAB II.pdf](http://repository.stiedewantara.ac.id/1313/4/BAB%II.pdf)
- Raidah Adillah, Rahma Nazilla Muhammad, A. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa Dan Penerapan SISKEUDES Terhadap Kualitas Laporan Dana Desa (Survey”Pada”Desa-Desa Di Kecamatan Arjasari) Politeknik Negeri Bandung (D4-Akuntansi Manajemen Pemerintah. *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(2), 261–270. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/iarij/article/download/2445/1900/>
- Ridwan, M., Santosa, R. E. W. A., Suharto, S., & Putri, A. P. R. Z. (2023). Peran Moderasi Partisipasi Masyarakat Pada Hubungan Kompetensi Pengelola, Sistem Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 12(1), 92. <https://doi.org/10.35906/equili.v12i1.1429>
- Shinta, I., Sri, P., Sriyono, S., Veteran, U. ", & Yogyakarta, ". (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Journal Of Islamic Accounting Research*, 2(1), 17–35.
- Sholihah, I. J., Nurhayati, N., & Purnama, D. (2020). Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Sistem Keuangan Desa, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13(3), 307–320. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/viewFile/4415/3524>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Taufik, T., & Nasir, A. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Pada Pemerintahan Desa dengan Moralitas Individu Sebagai Variabel Moderasi. (Studi Pada Desa-desa di Kabupaten Bengkalis). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(3), 227–237. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Transparansi, D. A. N., Kualitas, T., & Erawati, T. (2022). KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA , SISTEM PENGENDALIAN KEUANGAN PEMERINTAH DESA (Studi kasus pada Desa di kecamatan Pakem kabupaten Sleman). 10(01), 17–25.

<https://doi.org/10.26460/ja.v11i1.2990>

Usman, Lamusi, M & Mahfiza. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Dana Desa di Gorontalo. Al - Buhuts, 18, 517–528.